

Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Flipbook Terhadap Peningkatan Karakter Siswa Pada Materi Aku Berperilaku Pancasila Di UPTD SD Negeri 122345

Junita Hutagalung¹, Asister Fernando Siagian², Debby Yuliana Sinaga³
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar^{1,2,3}

Corresponding Author: Junita Hutagalung, e-mail: junitahutagalung708@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Flipbook terhadap Peningkatan Karakter Pada Materi Aku Berperilaku Pancasila Siswa Kelas II di UPTD SD Negeri 122345. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Kelas II di UPTD SD Negeri 122345 Kota Pematangsiantar yang berjumlah 32 orang siswa. Sampel pada penelitian ini merupakan total populasi yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi dan wawancara yang diuji melalui validator. Teknik analisis data menggunakan skala likert kemudian diinterpretasi menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa media pembelajaran digital berupa flipbook terbukti memberikan dampak positif terhadap perubahan karakter peserta didik di sekolah dasar. Flipbook tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan lima aspek karakter utama. Aspek religius berkembang melalui integrasi nilai-nilai keagamaan dalam konten dan kegiatan refleksi spiritual. Nasionalisme tumbuh melalui penguatan materi yang menumbuhkan rasa cinta tanah air. Karakter mandiri terasah saat siswa mengelola proses belajarnya secara aktif dan bertanggung jawab. Nilai gotong royong muncul melalui aktivitas kolaboratif yang dapat diintegrasikan dalam tugas berbasis digital. Sementara itu, integritas terlihat dalam peningkatan sikap jujur dan disiplin dalam menyelesaikan tugas. Terakhir, aspek tanggung jawab juga berkembang karena siswa dilatih untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Flipbook, Peningkatan Karakter

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using Flipbook media on Character Improvement in the Material I Behave in Pacasila Grade II Students at UPTD SD Negeri 122345. The type of research used in this study is qualitative research using a descriptive qualitative approach. The population in this study were 32 Grade II Elementary School students at UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar City. The sample in this study was the total population of 32 students. The data collection techniques used in this study were observation sheets and interviews tested by a team of experts or validators. The data analysis technique used a Likert scale then interpreted using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Based on the results of the study, it was found that digital learning media in the form of flipbooks has been proven to have a positive impact on changes in the character of students in elementary schools. Flipbooks not only increase the effectiveness of learning, but also contribute to the development of five main character aspects. The religious aspect develops through the integration of religious values in the content and spiritual reflection activities. Nationalism grows through the reinforcement of materials that foster a sense of love for the homeland. Independent character is boned when students actively and responsibly manage their learning process. The value of mutual cooperation emerges through collaborative activities that can be integrated into digital-based assignments. Meanwhile, integrity is evident in an increased attitude of honesty and discipline in completing assignments. Finally, responsibility also develops as students are trained to complete assignments on time and follow established rules.

Keywords: Flipbook Learning Media, Character Development

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tengah menitikberatkan pada pengembangan karakter peserta didik. Fokus ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang tujuan pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa (Mustafa, 2022). Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan besar, bukan hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter peserta didik. Fenomena memburuknya perilaku siswa, khususnya di jenjang Sekolah Dasar (SD), mulai menjadi sorotan serius. Tidak jarang kita menemukan kasus-kasus seperti perundungan (bullying), sikap tidak hormat kepada guru dan orang tua, rendahnya empati terhadap teman sebaya, hingga kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan di sekolah belum sepenuhnya berhasil membentuk kepribadian dan moral siswa secara utuh.

Data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) menunjukkan Kasus bullying di Sekolah Meningkat Selama 2023. Januari-Agustus 2023, terdapat 2.355 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak. Dari sekian laporan yang masuk tersebut, 837 kasus terjadi di lingkup satuan pendidikan. Fakta ini menjadi cerminan bahwa dunia pendidikan masih menghadapi tantangan serius dalam hal pembinaan moral dan karakter peserta didik. Terlebih pada jenjang Sekolah Dasar, yang seharusnya menjadi fondasi awal dalam membentuk kepribadian yang positif dan nilai-nilai kemanusiaan. Meningkatnya kasus kekerasan dan perundungan ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moral belum sepenuhnya efektif diterapkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu mendapat perhatian lebih dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya melalui penguatan nilai-nilai Pancasila yang dapat ditanamkan sejak usia dini (Bachrudin & Kasrman, 2022).

Dengan terbentuknya karakter yang kuat pada peserta didik, maka arah pendidikan di Indonesia sudah selaras dengan fungsi dasar pendidikan nasional (Safitri et al., 2021). Oleh karena itu, sudah sepantasnya pendidikan di Indonesia terus mengedepankan penguatan karakter sebagai bagian utama dalam proses pembelajaran. Penguatan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan memasukkan pendidikan karakter ke dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya pendidikan pancasila.

Pendidikan pancasila menjadi landasan penting sebagai pembentuk karakter baik pada peserta didik (Pratiwi, 2023). Melalui pembelajaran dikelas, siswa diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga ketika peserta didik berlanjut pada jenjang pendidikan berikutnya, karakter dan pribadinya sudah terbentuk menjadi pribadi yang berintegritas bertanggung jawab, dan cinta tanah air. Dengan demikian, pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menanamkan nilai moral dan etika sejak usia dini, guna menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga tangguh secara karakter dan memiliki kesadaran kebangsaan yang tinggi (Magdalena et al., 2020).

Pada penelitian ini, karakter yang dimaksud merujuk pada perilaku siswa yang tampak selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam situasi ketika pembelajaran belum berjalan secara optimal. Pentingnya pembelajaran pendidikan pancasila pada siswa sejak dini, tidak selalu berjalan dengan kondisi di lapangan, fakta mengatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang diminati oleh siswa. Penelitian yang dilakukan (Fitri et al., 2023) mengungkapkan bahwa kebanyakan peserta didik di tingkat SD menganggap pelajaran pancasila sebagai pelajaran yang

membosankan serta banyak menghafal. Sejalan dengan itu, (Pujilestari & Susila, 2020) juga mengungkapkan bahwa pelajaran pancasila tidak menarik bagi siswa-siswi.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penulis juga melakukan observasi yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122345. Berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah tersebut, pembelajaran Pancasila mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung kurang bersemangat dalam belajar dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Salah satu pertanyaan yang diajukan adalah, "Bagaimana Anda menilai tingkat keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran Pancasila berlangsung?" yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa menjadi masalah utama dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penulis juga bertanya, "Bagaimana cara Anda melihat peran siswa dalam pembelajaran Pancasila, apakah mereka aktif berpartisipasi atau cenderung pasif?" dan dari jawaban tersebut, ditemukan bahwa siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil pencapaian siswa, baik dalam tes harian siswa maupun dalam ujian tengah semester yang dilakukan.

Merujuk pada permasalahan tersebut, pentingnya menciptakan pembelajaran yang menarik merupakan tuntutan bagi guru dalam upaya meningkatkan semangat peserta didik. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangkitkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Hamid, 2020). Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode yang variatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang bermakna dan relevan juga dapat membantu siswa membentuk sikap positif terhadap pelajaran Pancasila, sehingga hasil belajar mereka pun dapat meningkat secara signifikan (Khairunnisa & Apoko, 2023).

Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Safitri et al., 2021). Penggunaan media digital tidak hanya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami (Rahma et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran digital yang dapat ialah media pembelajaran audio visual (Bachrudin & Kasrman, 2022). Salah satu contoh dari media audiovisual adalah flipbook, karena media ini menggabungkan elemen visual dan audio dalam penyajiannya (Tiwow et al., 2025).

Secara umum flipbook adalah buku digital tiga dimensi yang didalamnya bisa memuat teks, gambar, video, musik atau lagu, dan animasi bergerak (Lestari et al., 2025). Keunggulan yang dimiliki flipbook diantaranya: (1) interaktif dan lebih menarik, (2) mudah diakses diberbagai perangkat, (3) hemat biaya dan ramah lingkungan, (4) memudahkan bagi guru dalam menyusun materi pembelajaran, (5) bisa dilacak dan dikelola dengan mudah (Niâ et al., 2024; Prasasti & Anas, 2023). Media ini dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran serta membantu merangsang daya ingat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap peningkatan karakter siswa (Dewi & Setyasto, 2024).

Penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media Flipbook pada Pembelajaran Pancasila yaitu penelitian yang dilakukan (Amalia et al., 2023). Penelitian ini memiliki tujuan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis flipbook dengan harapan dapat memperbesar peluang siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Penerapan Nilai Pancasila. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif terhadap siswa. Hal sejalan juga dikemukakan oleh (Edray et al., 2024) yang melakukan penelitian terhadap efektivitas media Flipbook terhadap hasil belajar pada pelajaran pancasila. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan permasalahan serta harapan yang sudah dipaparkan dengan judul "Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Flipbook Terhadap Peningkatan Karakter Pada Materi Aku Berperilaku pancasila Siswa Kelas II di UPTD SD Negeri 122345". Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media flipbook terhadap peningkatan karakter siswa..

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Fadli, 2021) Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang di gunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Kelas II di UPTD SD Negeri 122345 Kota Pematangsiantar yang berjumlah 32 orang siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa Kelas II di UPTD SD Negeri 122345 Kota Pematangsiantar sebanyak 32 orang siswa.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan media flipbook merupakan variabel bebas (X), sedangkan Peningkatan Karakter siswa merupakan variabel terikat (Y). Menurut Kusnoto (Kusnoto, 2017) indikator untuk mengukur penguatan pendidikan karakter yaitu nilai religious, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong-royong, dan nilai integritas. Dari segi sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan lembar observasi dan wawancara. Sebelum instrumen diuji cobakan, terlebih dahulu divalidasi oleh dua orang validator yaitu 1 orang dosen dan 1 orang guru. Hasil validator dianalisis menggunakan rumus *Aiken's V*. Selanjutnya lembar observasi yang digunakan dalam penelitian diukur menggunakan skala likert dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

Data yang telah dianalisis kemudian dilakukan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL

Adapun hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dideskripsikan antara lain sebagai berikut:

Hasil

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, instrumen divalidasi oleh dua orang validator, yaitu satu orang dosen yang berkompeten di bidang pendidikan karakter dan satu orang guru yang memahami konteks pembelajaran di sekolah. Hasil penilaian dari kedua validator tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus Aiken's V untuk mengetahui tingkat validitas isi (content validity) dari setiap butir instrumen. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Aiken's V, diperoleh nilai sebesar 1.00 untuk salah satu butir pernyataan, yang menunjukkan bahwa butir tersebut dinilai sangat relevan dan representatif terhadap indikator karakter yang diukur. Nilai Aiken's V sebesar 1.00 termasuk dalam kategori validitas tinggi, karena berada pada rentang maksimal dalam skala penilaian. Dengan demikian, instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam uji coba lebih lanjut dan pengumpulan data penelitian.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Perubahan Karakter Religius Siswa

Berdasarkan hasil observasi eserta didik menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam aspek karakter religius, terlihat pada lembar observasi dengan point 4. Hal ini mengandung makna bahwa:

Setelah penerapan media pembelajaran Flipbook dalam proses belajar mengajar, terlihat adanya peningkatan perilaku religius peserta didik. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, seperti meningkatnya sikap bersyukur atas nikmat Tuhan, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif siswa dalam memimpin dan mengikuti doa sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan sikap menghargai kebebasan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Hal ini terlihat dari konsistensi mereka dalam menunjukkan rasa syukur, baik melalui

doa sebelum dan sesudah belajar maupun dalam ucapan serta sikap sehari-hari yang mencerminkan rasa terima kasih atas nikmat yang diterima. Peserta didik juga menghargai semua bentuk ibadah yang dilakukan oleh teman-temannya, tanpa memandang perbedaan agama dan kepercayaan. Mereka bersikap tenang, tertib, dan penuh toleransi ketika ada kegiatan keagamaan di kelas. Selain itu, sikap hormat dan santun terhadap guru dan teman terlihat sangat kuat dalam interaksi sehari-hari. Peserta didik membiasakan diri menyapa guru dengan sopan, mendengarkan ketika orang lain berbicara, serta menjaga perilaku agar tetap sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Perubahan Karakter Nasionalis Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Flipbook sangat baik untuk meningkatkan karakter nasionalisme siswa. Media ini tidak hanya memudahkan pemahaman materi, tetapi juga menyajikan konten yang memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, menghargai keberagaman, serta mengenal simbol-simbol negara. Flipbook yang dirancang dengan tampilan visual menarik dan interaktif membuat siswa lebih antusias dalam belajar, sekaligus membentuk sikap positif terhadap identitas nasional. Selain itu, dalam proses pembelajaran, siswa juga menunjukkan sikap gotong royong dan tanggung jawab saat bekerja dalam kelompok, tanpa membedakan latar belakang satu sama lain. Hal ini menjadi bukti bahwa media pembelajaran Flipbook mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter nasionalis sejak dini.

4. Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Perubahan Karakter Mandiri Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media Flipbook, terlihat adanya peningkatan karakter kemandirian dan keberanian peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator, antara lain peserta didik mampu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain, serta tidak menyontek saat menyelesaikan soal atau latihan yang diberikan. Mereka menunjukkan kesungguhan dalam memahami materi yang dipelajari, dan tampak lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan inisiatif dalam belajar, ditandai dengan keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab di kelas. Mereka tidak hanya menjawab pertanyaan dari guru, tetapi juga berani mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang belum dimengerti. Keberanian ini terlihat semakin berkembang, di mana peserta didik tidak lagi merasa takut salah atau malu saat berbicara di depan teman-temannya. Mereka tampak percaya diri dan menghargai proses belajar sebagai kesempatan untuk berkembang.

5. Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Perubahan Karakter Gotong Royong Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media Flipbook, terlihat adanya peningkatan karakter gotong royong dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Dalam kegiatan kelompok, peserta didik tampak aktif membantu teman-temannya menyelesaikan tugas. Mereka tidak hanya mengikuti kegiatan secara pasif, tetapi turut memberikan kontribusi nyata dalam diskusi dan penyelesaian tugas kelompok. Sikap kerja sama juga terlihat kuat, di mana siswa dengan sukarela bergabung dalam kelompok tanpa menunjukkan sikap menolak, enggan, atau pilih-pilih teman. Semua anggota terlibat dengan antusias dan menunjukkan semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Selain dalam kegiatan akademik, karakter kepedulian juga terlihat dari perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas. Mereka melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal tanpa perlu diingatkan oleh guru. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kerapian kelas sebagai bentuk tanggung jawab bersama. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dan rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah.

6. Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Perubahan Integritas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media Flipbook, terlihat adanya peningkatan karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik. Dalam pelaksanaan pre-test dan post-test, peserta didik menunjukkan sikap jujur dalam menyampaikan jawaban, tanpa mencontek atau bekerja sama dengan teman. Mereka mengerjakan soal secara mandiri dan tidak membuka buku atau sumber lain, meskipun tidak diawasi secara ketat oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran telah mulai tertanam dalam diri siswa, bahkan dalam situasi yang memberi peluang untuk berbuat curang. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan usaha maksimal dalam menyelesaikan tugas. Mereka tidak menjawab asal-asalan, tetapi tampak berusaha memahami soal dan memberikan jawaban sesuai kemampuan. Ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Penggunaan media Flipbook yang menarik dan interaktif turut mendorong siswa untuk lebih fokus dalam proses belajar dan merasa termotivasi untuk memahami materi secara lebih mendalam.

7. Analisis Data

Data analisis diperoleh dari skor pada lembar observasi yang di lakukan oleh guru dalam menganalisis perubahan karakter peserta didik. Pada indikator religius skor nya adalah 4 yang bermakna bahwa karakter peserta didik menunjukkan Selalu menunjukkan rasa syukur, menghargai semua bentuk ibadah, serta konsisten bersikap hormat dan santun kepada guru dan teman. Pada indikator Nasionalis skornya adalah 4 yang bermakna bahwa Menunjukkan kebanggaan terhadap budaya nasional, memahami dan menerapkan nilai Pancasila, serta menghargai keberagaman secara nyata. Selanjutnya pada indikator mandiri skornya adalah 3 yang bermakna bahwa peserta didik sering menunjukkan sikap mandiri, namun sesekali masih membutuhkan dorongan. Pada indikator Gotong royong skornya adalah 4 yang menunjukkan bahwa Selalu aktif membantu teman, bekerja sama tanpa paksaan, dan peduli terhadap lingkungan sekolah. Dan pada indikator integritas skornya adalah 3 yang menunjukkan bahwa peserta didik Umumnya jujur dan bertanggung jawab, meskipun terkadang perlu pengawasan. Dari penjelasan tersebut maka total skor yang diperoleh dari observasi yang dilakukan adalah 22 dari total keseluruhan skor berjumlah 24.

Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh nilai sebesar 91,6%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Flipbook memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perubahan karakter peserta didik. Angka ini mencerminkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, gotong royong, kemandirian, serta religiusitas. Tingginya persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respons positif terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Flipbook, baik dari segi pemahaman materi maupun dalam pembentukan sikap dan perilaku sehari-hari..

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran digital, khususnya flipbook, dapat mengubah karakter siswa dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul selama pembelajaran digital berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital seperti flipbook telah memberikan banyak peluang dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar. Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu (Amalia et al., 2023), dan juga (Rukmi & Wibawa, 2023). Media ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong kemandirian, serta memperkuat pemahaman konsep melalui penyajian materi yang interaktif dan mudah diakses. Selain itu, penggunaan flipbook memungkinkan guru menyisipkan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran, seperti religius melalui refleksi dan doa sebelum belajar, nasionalisme melalui penguatan materi kebangsaan, mandiri dalam pengelolaan waktu belajar, gotong royong melalui aktivitas kolaboratif berbasis digital, serta integritas melalui penanaman sikap jujur dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, flipbook bukan hanya alat bantu belajar, tetapi juga sarana pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Dalam konteks mata pelajaran PKn dengan topik "Aku Berperilaku Pancasila", penggunaan flipbook terbukti mampu menarik perhatian siswa, mendorong keaktifan mereka, serta menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi, lebih mudah memahami makna sikap-sikap yang mencerminkan sila-sila Pancasila, dan menunjukkan perubahan positif dalam perilaku selama proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media digital flipbook tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga turut membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Dalam aspek kependidikan, penggunaan media flipbook di SD Negeri Negeri 122345 sangat relevan dan dibutuhkan sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman serta sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan secara kontekstual dan menyenangkan bagi anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya flipbook, memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik, terutama di jenjang sekolah dasar. Flipbook terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain berfungsi sebagai media pembelajaran, flipbook juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, yang ditanamkan secara kontekstual dalam kegiatan belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran digital berupa flipbook terbukti memberikan dampak positif terhadap perubahan karakter peserta didik di sekolah dasar. Melalui penyajian materi yang interaktif, menarik, dan mudah diakses, flipbook tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan enam aspek karakter utama. Aspek religius berkembang melalui integrasi nilai-nilai keagamaan dalam konten dan kegiatan refleksi spiritual. Nasionalisme tumbuh melalui penguatan materi yang menumbuhkan rasa cinta tanah air. Karakter mandiri terasah saat siswa mengelola proses belajarnya secara aktif dan bertanggung jawab. Nilai gotong royong muncul melalui aktivitas kolaboratif yang dapat diintegrasikan dalam tugas berbasis digital. Sementara itu, integritas terlihat dalam peningkatan sikap jujur dan disiplin dalam menyelesaikan tugas. Terakhir, aspek tanggung jawab juga berkembang karena siswa dilatih untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, flipbook tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang mendukung tujuan pendidikan nasional.

REFERENSI

- Amalia, M. K., Jumiyati, F., Rosita, N. A., & Wijayanti, M. D. (2023). Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3).
- Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis efektivitas pendidikan karakter melalui pendekatan multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4505–4516.
- Dewi, I. M., & Setyasto, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Flipbook Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pernapasan Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5), 2300–2308.
- Edray, A. E., Nestity, A., Akhsan, H., & Ribkoh, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 002 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 136–142.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.

- Fitri, A. S., Aeni, A. N., & Nugraha, R. G. (2023). Pengembangan Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 220–235.
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1–17.
- Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 191.
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247–256.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negeri bojong 3 pinang. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3), 418-430.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- Niâ, A. F., Yudiono, U., & Afian, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 125–132.
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan media digital berbasis flipbook untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705.
- Pratiwi, D. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Proceedings Series of Educational Studies*, 178–184.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40–47.
- Rahma, D., Ihwani, N. N., & Hidayat, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 12–21.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328–5335.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Tiwow, G. M., Manullang, D. R., HS, S. R., Siahaan, A. L., & Komalasari, F. P. (2025). *Media Pembelajaran Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.